

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoritis

1. Media Gambar

a. Pengertian Media Gambar

Dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting. Media merupakan alat saluran komunikasi. Media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang berarti perantara atau pegantar, menurut Azhar Arsyad dalam bahasa arab kata media dalam pengertian perantara disebut dengan pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.⁷

Secara umum tujuan media pembelajaran adalah membantu guru dalam menyampaikan pesan-pesan atau materi pelajaran kepada siswanya, agar pesan lebih mudah dimengerti, lebih menarik, dan lebih menyenangkan kepada siswa. Sedangkan secara khusus media pembelajaran digunakan dengan tujuan :

- 1) Memberikan pengalaman belajar yang berbeda dan bervariasi sehingga merangsang minat siswa untuk belajar.
- 2) Menumbuhkan sikap dan keterampilan tertentu dalam bidang teknologi.

⁷ Nunu Mahnun, *Media dan Sumber Belajar, (Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi)*, Yogyakarta : Aswaja Persindo, 2014), h. 1

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Menciptakan situasi belajar yang tidak mudah dilupakan oleh siswa
- 4) mewujudkan situasi belajar yang efektif
- 5) Untuk memberikan motivasi belajar kepada siswa.⁸

Dalam menggunakan media hendaknya guru memperhatikan sejumlah prinsip tertentu agar penggunaan media tersebut dapat mencapai hasil yang baik. Adapun prinsip-prinsipnya antara lain adalah :

- 1) Menentukan jenis media dengan tepat
- 2) Menetapkan atau memperhitungkan subjek dengan tepat
- 3) Menyajikan media dengan tepat
- 4) Menempatkan atau memperlihatkan media pada waktu, tempat dan situasi yang tepat.⁹

Sedangkan media gambar adalah alat visual yang efektif, dikatakan efektif karena media gambar dapat memberikan gambaran yang nyata terhadap suatu masalah yang digambarkannya. Jadi dapat disimpulkan bahwa media gambar merupakan suatu alat yang dapat membantu guru didalam proses pembelajaran karena sifat nya yang jelas dan nyata.

⁸ Mudasir, *Penggunaan Media Pembelajaran Konvensional dan ICT*, (Pekanbaru : 2011), h. 7

⁹ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses belajar mengajar*, (Bandung : Sinar Baru Algerindo, 2013), h. 104

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di antara media pembelajaran, media gambar adalah media yang paling umum dipakai. Hal ini dikarenakan siswa menyukai gambar dari pada tulisan, apalagi jika gambar dibuat dan disajikan dengan baik, sudah tentu menambah semangat dan minat belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Munir di dalam bukunya mengemukakan bahwa gambar pada dasarnya membantu peserta didik dan membangkitkan minatnya pada pembelajaran. Gambar dipilih dan dipergunakan sesuai dengan tujuan khusus materi pelajaran, artinya tidak bisa gambar itu hanya ditunjukkan secara tersendiri, melainkan harus dipadukan dengan materi pelajaran tertentu.¹⁰

Jemes W. Brown dkk, mengemukakan tentang peserta didik yang belajar melalui media gambar yaitu :

- 1) Media gambar merupakan perangkat pembelajaran yang dapat menarik minat belajar peserta didik secara efektif.
- 2) Media gambar merupakan perangkat tingkat abstrak yang dapat ditafsirkan berdasarkan pengalaman di masa lalu, melalui penafisiran kata-kata.
- 3) Media gambar membantu peserta didik membaca buku pelajaran terutama dalam menafsirkan dan mengingat isi materi teks yang menyertainya.
- 4) Dalam booklet, pada umumnya peserta didik lebih menyukai setengah atau satu halaman penuh bergambar, disertai beberapa petunjuk yang jelas.
- 5) Media gambar isinya harus dikaitkan dengan kehidupan nyata, agar minat peserta didik menjadi efektif.
- 6) Media gambar isinya hendaknya ditata sedemikian rupa sehingga tidak bertentangan dengan gerakan mata peserta didik.¹¹

¹⁰ Munir, *MULTIMEDIA Konsep Dan Aplikasi Dalam Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2013), H. 258

¹¹ Munir, *loc., cit.* h. 258

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Islam juga mengajarkan kepada umatnya bahwa dalam mengajarkam ilmu kepada seseorang juga dianjurkan untuk menggunakan alat bantu atau media. Agar penyampaian pelajaran dapat diperjelas. Sebagai mana firman Allah SWT dalam ayat nya yang berbunyi :

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ
وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ

Artinya : *Keterangan-keterangan (mukjizat) dan kitab-kitab. Dan kami turunkan kepadamu al quran, agar kamu menerangkan pada umat manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan supaya mereka memikirkan.*¹²

Dari ayat di atas dapat kita ambil kesimpulan bahwa dalam menyampaikan pelajaran, baik berupa informasi maupun pesan, agar mudah diterima maka Allah mengajarkan kita dua media, yaitu : visual berupa bukti/mukjizat. Kedua berupa isi kitab-kitab. Bukti/mukjizat merupakan media visual yang relative dapat menjelaskan lebih kongkrit dan realitis. Jadi dengan adanya media gambar ini akan memperjelas dan memperkuat suatu masalah karna gambar sifatnya lebih nyata. Dengan adanya media gambar maka juga akan menimbulkan minat belajar siswa.

Dalam proses pembelajaran, ada enam hak yang harus diperhatikan oleh guru dalam menggunakan media gambar , yaitu :

¹² Q.S. An-Nahl, 44

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Seorang guru harus memperhatikan kejelasan materi yang digambarkan / dituliskan
- 2) Seorang guru harus yakin bahwa semua murid dapat melihat sketsa itu dan menghilangkan segala yang merintang pandangan mereka
- 3) Menggunakan beraneka raga warna supaya lebih menarik
- 4) Keaslian gambar, sumber gambar yang digunakan hendaklah menunjukkan keaslian atas situasi yang sederhana
- 5) Gambar harus membawa pesan yang cocok untuk tujuan pengajaran yang sedang dibahas, bukan dari segala bagusnya saja tetapi yang penting gambar tersebut membawa pesan tertentu.
- 6) Gambar harus dinamis dengan efektifitas tertentu.¹³

b. Manfaat penggunaan Media Gambar

Pada dasarnya, manfaat yang diperoleh dari penggunaan gambar sebagai media sama dengan penggunaan media pembelajaran pada umumnya, hal ini mengacu pada suatu pengertian bahwa gambar merupakan media pembelajaran sehingga manfaat yang diperolehnya sama.

Penggunaan media pembelajaran secara umum termasuk pada penggunaan media gambar dengan baik dapat berguna untuk :

- 1) Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalitis
- 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indra
- 3) Penggunaan media yang bervariasi dan tepat dapat mengatasi sikap pasif dari siswa
- 4) Dengan penggunaan media guru dapat menyampaikan materi
- 5) Dengan persamaan pengalaman dan persepsi untuk setiap siswa.¹⁴

c. Kelebihan dan Kelemahan Penggunaan Media Gambar

Kelebihan Media Gambar

- 1) Sifatnya konkrit, gambar lebih realitis menunjukkan pokok masalah dibandingkan media verbal semata.

¹³ Fuad Bin afdul Aziz Al-Syhab, *Quantum Teaching*, (Jakarta: Zikrul Hakim, 2002), h.

¹⁴ Arief S. Sadiman, dkk, *Media pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2009), h. 17-18

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu. Peristiwa-peristiwa yang terjadi dimasa lamapau bisa kita lihat seperti apa adanya.
- 3) Media gambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita
- 4) Gambar dapat memperjelas suatu masalah
- 5) Gambar harganya murah dan gampang didapat serta digunakan.

Kelemahan Media Gambar

- 1) Gambar hanya menekankan persepsi indra mata
- 2) Gambar benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran
- 3) Ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar.¹⁵

d. Langkah-langkah Penggunaan Media Pembelajaran

Sebelum menggunakan media gambar dalam proses pembelajaran, seorang guru harus memperhatikan langkah-langkah menggunakannya, agar pembelajaran dengan menggunakan media dapat berjalan dengan baik. Adapun yang harus diperhatikan oleh seorang guru dalam menggunakan media gambar diantaranya :

1) Objektivitas

Unsur objektivitas dalam memilih media pengajaran harus dihindarkan. Artinya guru tidak boleh memilih media atas dasar kesenangan pribadi, media pembelajaran menunjukkan keaktifan dan efisiensi yang tinggi maka guru jangan merasa bosan menggunakannya.

2) Program pengajaran

¹⁵Arief S. Sadiman, dkk, *Media Pendidikan, (Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya)*, (Jakarta: Rajawali pers, 2012), h. 29-31

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Program pengajaran yang akan disampaikan kepada anak didik harus sesuai dengan kurikulum yang berlaku baik isinya atau strukturnya

- 3) Kualitas teknis
- 4) Situasi dan kondisi
- 5) Keaktifan dan efisiensi penggunaan media, keefektifan berkenaan dengan hasil belajar yang dicapai, sedangkan efisiensi berkenaan dengan proses pencapaian hasil belajar.¹⁶

Langkah-langkah Media Gambar

- 1) Guru menggunakan gambar sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan siswa
- 2) Guru memperlihatkan gambar kepada siswa di depan kelas
- 3) Guru menerangkan pelajaran dengan menggunakan media gambar
- 4) Guru mengarahkan perhatian siswa pada sebuah gambar sambil mengajukan pertanyaan kepada siswa satu persatu
- 5) Guru memberikan tugas kepada siswa.¹⁷

2. Minat Belajar

a. Pengertian Minat

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.¹⁸ Menurut Muhibbin syah minat secara

¹⁶ Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 128-130

¹⁷R. Angkowo Kosasih, *Oplimalisasi Media Pembelajaran*, (Jakarta: Grasindo, 2007). H 133

¹⁸Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010, h. 180

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sederhana berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.¹⁹ Dan menurut Sukardi, minat dapat diartikan sebagai kesukaan, kegemaran, atau kesenangan akan sesuatu. Serta Bernard menyatakan bahwa minat timbul tidak secara tiba-tiba atau spontan, melainkan timbul akibat dari partisipasi, pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar atau bekerja.²⁰

Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh dikemudian. Minat terhadap sesuatu dipelajari dan mempengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi penerimaan minat-minat baru. Jadi minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan menyokong belajar selanjutnya.²¹

Mengembangkan minat terhadap sesuatu pada dasarnya adalah membantu siswa melihat bagaimana hubungan antara materi yang diharapkan untuk dipelajarinya dengan dirinya sendiri sebagai individu. Proses ini berarti menunjukkan pada siswa bagaimana pengetahuan atau kecakapan tertentu mempengaruhi dirinya, melayani tujuan-tujuannya, memuaskan kebutuhan-kebutuhannya. Bila siswa menyadari bahwa belajar merupakan suatu alat untuk mencapai beberapa tujuan yang dianggapnya penting, dan bila siswa melihat bahwa hasil dari pengalaman belajarnya akan membawa

¹⁹Muhibbin Syah, *Op. Cit.* h. 136.

²⁰Ahmad Susanto, *Teori Belajar Pembelajaran di sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, h. 57

²¹Slameto, *Op. Cit.*, h. 180

kemajuan pada dirinya, kemungkinan besar ia akan berminat (dan bermotivasi) untuk mempelajarinya.²²

Minat sangat besar pengaruhnya terhadap proses pembelajaran, karena bahan yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya, ia akan enggan untuk belajar dan menganggap pelajaran itu momok besar baginya, sehingga ia tidak memperoleh kepuasan dari hasil pelajaran yang dipelajarinya. Oleh sebab itu setiap pelajaran yang diajarkan kepada peserta didik guru harus bisa menarik minat peserta didik tersebut. Artinya bahan pelajaran yang menarik minat siswa lebih mudah dipahami dan disimpan dalam memori kognitif siswa, karena minat dapat menambah kegiatan belajar.²³

Dalam aktivitas kehidupan manusia sehari-hari hampir tidak pernah dapat terlepas dari kegiatan belajar, baik ketika seseorang melaksanakan kativitas sendiri, maupun didalam kelompok tertentu. Dipahami atau tidak dipahami, sesungguhnya sebagian besar aktivitas di dalam kehidupan sehari-hari kita merupakan kegiatan belajar. Dengan demikian dapat kita katakan, tidak ada ruang dan waktu dimana manusia dapat melepaskan diri dari kegiatan belajar, dan itu berarti pula bahwa belajar tidak pernah diabatasi usia, tempat maupun waktu, karena perubahan yang menuntut terjadinya aktivitas

²²*Ibid*, h. 183

²³MuhibbinSyah, *Op. Cit*, h. 151

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belajar itu juga tidak pernah berhenti.²⁴ Ibnu Khaldun menyatakan bahwa: “Belajar merupakan suatu proses mentransformasikan nilai-nilai yang diperoleh dari pengalaman untuk dapat mempertahankan eksistensi manusia dalam perdaban masyarakat.”²⁵

Sedangkan belajar dapat diartikan sebagai suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.²⁶ Jadi dapat disimpulkan minat belajar adalah suatu ketertarikan lebih yang ditunjukkan siswa untuk mengikuti suatu pembelajaran karena ada faktor-faktor tertentu yang membangkitkan rasa ketertarikan itu.

Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya. Karena tidak ada daya tarik baginya. Siswa enggan untuk belajar, dan tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran tersebut. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa, akan mudah dipelajari dan disimpan.

b. Ciri-ciri Minat Belajar

Jika individu atau peserta didik merasa tertarik atau berminat dalam melakukan aktivitas belajar, maka peserta didik tersebut menunjukkan sikap dan perilaku belajar yang baik berupa:

²⁴ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2012, h. 33

²⁵ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, h. 107

²⁶ *Ibid*, h. 2

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Memiliki sifat ingin tahu dan berantusias belajar lebih aktif.
- 2) Siswa senang bergairah dalam proses belajar yang sedang berlangsung.
- 3) Siswa memiliki perhatian yang lebih besar terhadap pembelajaran.
- 4) Siswa memiliki sifat ingin maju.
- 5) Siswa produktif dalam melaksanakan aktivitas dan menyelesaikan tugas-tugas belajar.
- 6) Siswa tidak mengenal lelah dalam belajar.
- 7) Siswa tidak cepat bosan dalam belajar.
- 8) Siswa menganggap aktivitas belajar sebagai hobi dan bagian dari hidup.²⁷

Dan ciri-ciri anak yang tidak berminat diantaranya: 1) Acuh tidak acuh dalam belajar. 2) Aktivitas belajar dianggap sebagai beban. Dan, 3) Cepat lelah dan bosan dalam belajar.²⁸

c. Macam-macam Minat

Menurut Rosyidah, timbulnya minat pada diri seseorang pada prinsipnya dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu:

- 1) Minat yang berasal dari pembawaan, timbul dengan sendirinya dari setiap individu, hal ini biasanya dipengaruhi oleh faktor keturunan atau bakat ilmiah.
- 2) Minat timbul karena adanya pengaruh dari luar diri individu, timbul sering dengan proses perkembangan individu bersangkutan. Minat ini sangat dipengaruhi oleh lingkungan, dorongan orang tua, dan kebiasaan atau adat.²⁹

²⁷Abdul Hadis dan Nurhayati, *Psikologi dalam Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2010, h.

²⁸*Ibid*, h. 44

²⁹Ahmad Susanto, *Op. Cit*, h. 60

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Membangkitkan Minat Belajar Siswa

Siswa akan terdorong untuk belajar manakala mereka memiliki minat untuk belajar, untuk membangkitkan minat belajar siswa guru harus mempunyai beberapa cara, diantaranya :

- 1) Keterampilan membuka dan menutup
- 2) Keterampilan bertanya
- 3) Keterampilan menggunakan variasi (variasi gaya mengajar, variasi penggunaan media)
- 4) Keterampilan menyajikan materi pelajaran³⁰

Menurut S. Nasution sesuatu minat dapat timbul atau dibangkitkan dengan cara sebagai berikut :

- 1) Hubungan dengan pengalaman yang lampau
- 2) Berikan kesempatan untuk mendapatkan hasil yang baik
- 3) Gunakan berbagai cara untuk mengajar seperti diskusi, kerja kelompok, membaca, demonstrasi, dan sebagainya.³¹

Didalam proses pembelajaran Minat belajar siswa dapat dibangkit melalui media, terutama media gambar. Mudasir juga mengemukakan didalam bukunya bahwa penggunaan media gambar dapat membangkit minat belajar siswa dalam proses pembelajaran.³²

Penggunaan media yang efektif, harus mempunyai tujuan yang jelas, pasti dan terperinci. Dalam hal ini media gambar yang

³⁰ Radjasa Mutaasim dkk, *Pematapan Kemampuan Belajar*, Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah UIN Sunankalijaga, 2010, h. 13

³¹ S. Nasution, *Didaktik Azaz mengajar*, (Bandung : Jemammars, 2006), h. 82

³² Mudasir, *op. cit.* h. 24

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan adalah media yang ada hubungannya dengan pelajaran yang sedang dibahas atau masalah yang dihadapi. Media dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pengajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data dan memadatkan informasi.

Untuk membangkitkan minat belajar siswa, guru dapat menggunakan media gambar sebagai alat perantara. Dengan demikian penggunaan media gambar ada hubungannya dengan minat.

e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Timbulnya Minat

Cukup banyak faktor-faktor dapat mempengaruhi timbulnya minat terhadap sesuatu, diantara faktor-faktor tersebut : metode straregi, dan pendekatan pelajaran yang digunakan oleh guru, media pembelajaran , fasilitas pembelajaran, lingkungan belajar, suara guru, dan lainnya.³³

Crow and Crow berpendapat ada tiga faktor yang menjadi timbulnya minat, yaitu:

- a. Dorongan dari dalam diri individu, misal dorongan untuk makan. Dorongan untuk makan akan membangkitkan minat untuk bekerja atau mencari penghasilan, minat terhadap produksi makanan dan lain-lain. Dorongan ingin tahu atau rasa ingin tahu akan membangkitkan minat untuk membaca, belajar, menuntut ilmu, melakukan penelitian dan lain-lain.
- b. Motif sosial, dapat menjadi faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan sesuatu aktivitas tertentu. Minat untuk belajar atau menuntut ilmu pengetahuan timbul karena ingin mendapat penghargaan dari masyarakat, karena biasanya yang memiliki ilmu pengetahuan cukup luas (orang pandai) mendapat kedudukan yang tinggi dan terpuja dalam masyarakat.

³³ Abdul Hadis dan Nurhayati, *Op, cit.* . h. 45

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Faktor emosional, minat mempunyai hubungan yang erat dengan emosi. Bila seseorang mendapatkan kesuksesan pada aktivitas akan menimbulkan perasaan senang, dan hal tersebut akan memperkuat minat terhadap aktivitas tersebut, sebaliknya suatu kegagalan akan menghilangkan minat terhadap hal tersebut.³⁴

3. Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Didalam proses pembelajaran alat/media itu jelaskan diperlukan. Seperti media visual tidak transparan : gambar, grafik (termasuk diagram, bagan peta konsep), poster, fotografi, karton dan lain –lain. Media sangat besar pengaruhnya dalam proses pembelajaran diantaranya :

- 1) Membuat konkrit konsep yang abstrak
- 2) Membawa obyek yang sukar didapat kedalam lingkungan belajar siswa
- 3) Menampilkan obyek yang terlalu besar
- 4) Menampilkan obyek yang tidak dapat ditampilkan dengan mata telanjang
- 5) Mengamati gerakan yang terlalu cepat
- 6) Memungkinkan keseragaman pengamatan dan persepsi bagi pengalaman belajar siswa
- 7) Membangkitkan motivasi dan minat belajar siswa
- 8) Menyajikan informasi belajar secara konsisten.³⁵

³⁴ Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Kencana, 2004, h. 264

³⁵ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2002, h. 212

Arief Sadiman dkk, mengatakan bahwa penggunaan media secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif anak didik. Dalam hal ini media pendidikan berguna untuk menimbulkan kegairahan belajar.³⁶ Itu artinya siswa terdorong mempunyai ketertarikan lebih untuk mengikuti proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Media gambar sangat menarik anak didik dalam proses pembelajaran dan dapat menghilangkan rasa bosan siswa sehingga menimbulkan minat belajar siswa yang tinggi. Jadi untuk meningkatkan minat belajar siswa, guru dapat menggunakan media gambar sebagai alat perantara. Dengan demikian penggunaan media gambar ada pengaruhnya dengan minat belajar siswa.

B. Penelitian yang Relevan

Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan penulis teliti adalah :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Novita Celia (2015) dengan judul Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Motivasi Belajar Siswa di MTS AL-Fajar Pekanbaru. Penelitian yang dilakukan Novita Celia mempunyai kesamaan dengan penelitian ini. Perbedaannya pada penelitian ini hanya terletak pada variable Y saja. Penelitian yang dilakukan oleh Novita Celia membahas tentang pengaruh penggunaan media gambar terhadap motivasi belajar siswa, sedangkan penelitian ini

³⁶ Arif S. Sadiman, *Op. Cit.*, h. 17

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membahas tentang pengaruh penggunaan media gambar terhadap minat belajar siswa.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Armansyah. HF (2009) dengan judul Meningkatkan Kemampuan Belajar Siswa dalam Pelaksanaan Sholat Fardhu Melalui Media Gambar kelas III SDN 007 Dusun Tua Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Armansyah dengan penelitian yang peneliti lakukan ini adalah penelitian yang peneliti lakukan ini mencari pengaruh penggunaan media gambar terhadap minat belajar siswa sedangkan penelitian yang dilakukan Armansyah adalah upaya untuk meningkatkan kemampuan belajar sholat melalui media gambar.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional merupakan penjabaran dalam bentuk konkret dari konsep teoritis agar mudah dipahami dan dapat diterapkan dilapangan sebagai acuan dalam penelitian bagaimana seharusnya terjadi dan tidak boleh menyimpang dari kajian teoritis, hal ini sangat diperlukan agar tidak terjadi salah pengertian dalam memahami tulisan ini. Sebagaimana fokus penelitian ini adalah Pengaruh penggunaan media gambar terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 5 Kabun Kabupaten Rokan Hulu. Didalam penelitian ini ada dua variable yang akan dibahas yaitu Variabel X (penggunaan media gambar) dan variable Y (minat belajar siswa).

Operasional variabel Media Gambar (X) adalah. Adapun indikator Media Gambar belajar siswa adalah sebagai berikut :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Guru sudah menyiapkan media gambar sebelum proses pembelajaran dimulai
2. Guru Pendidikan Agama Islam sudah menggunakan media gambar yang berkaitan dengan materi pelajaran
3. Guru menggunakan media gambar sesuai dengan perkembangan dan pertumbuhan siswa
4. Media gambar yang digunakan guru dapat dilihat oleh semua siswa
5. Guru meminta siswa menjelaskan materi pelajaran melalui media gambar
6. Guru sudah menggunakan beraneka raga warna media gambar
7. Guru mengarahkan perhatian siswa pada sebuah gambar sambil mengajukan pertanyaan kepada siswa satu persatu
8. Guru memberikan tindak lanjut dengan tugas-tugas kelompok/individu
9. Guru Pendidikan Agama Islam menyimpulkan materi pelajaran
10. Guru Pendidikan Agama Islam memberikan siswa kesempatan untuk bertanya

Operasional variabel Minat Belajar (Y) adalah. Adapun indikator minat belajar siswa adalah sebagai berikut :

1. Sebelum masuk Pelajaran Pendidikan Agama islam siswa suka mencari materi yang akan dipelajari dari berbagai sumber.
2. Siswa mau bertanya ketika tidak paham tentang materi pelajaran Pendidikan Agama Islam
3. Siswa suka mengungkapkan pendapat saat proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

4. Siswa suka membaca buku pelajaran Pendidikan Agama Islam
5. Siswa bersemangat dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam
6. Siswa selalu mengumpulkan tugas yang berikan oleh guru Pendidikan Agama Islam
7. Siswa konsentrasi memperhatikan ketika guru menjelaskan pelajaran Pendidikan Agama Islam
8. Siswa hadir tepat waktu ketika pelajaran Pendidikan Agama Islam
9. Sebelum masuk kelas siswa sudah menyiapkan bahan pelajaran Pendidikan Agama Islam
10. Siswa selalu membawa perlengkapan belajar, seperti buku paket Pendidikan Agama Islam, Al-Qur'an dan buku tulis
11. Siswa tertarik membuat catatan penting tentang materi yang telah diajarkan guru
12. Siswa mengulangi pelajaran Pendidikan Agama Islam di rumah
13. Siswa suka menjawab pertanyaan dari guru Pendidikan Agama Islam
14. Siswa mau mengerjakan tugas Pendidikan Agama Islam tepat waktu
15. Siswa suka mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam dari awal sampai akhir.

D. Asumsi dan Hipotesa

1. Asumsi

Asumsi pada penelitian ini adalah semakin baik guru menggunakan media khususnya media gambar dalam pembelajaran maka

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semakin tinggi pula minat belajar siswa. Jadi ada pengaruh penggunaan media gambar yang dilakukan terhadap minat belajar siswa.

2. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara atau jawaban sementara dari rumusan masalah yang telah disusun. Hipotesa dalam penelitian ini dapat dirumuskan menjadi Hipotesa alternative (H_a) dan Hipotesis nihil (H_0) sebagai berikut :

H_a : Terdapat pengaruh penggunaan media gambar terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 5 Kabun Kabupaten Rokan Hulu.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh penggunaan media gambar terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 5 Kabun Kabupaten Rokan Hulu.